

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Diagram Alir Pemecahan Masalah**

Diagram pemecahan masalah ditampilkan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang topik tersebut. Metode pengumpulan data adalah metode dimana penulis dapat mengakses data dalam kumpulan sistem yang sedang berjalan dan kemudian mengumpulkan informasi yang diperoleh dan dihasilkan secara efektif oleh sistem. Penelitian ini bersumber dari data primer, dimana data dan informasi dikumpulkan dan diambil langsung dari sumbernya. Penelitian ini menggunakan metode di antaranya:

#### **1. Tahapan Penelitian**

Asas bahasan dalam penelitian ini merupakan ketersediaan informasi atau data yang cukup, sehingga menggunakan metode survei tertentu pada saat pengumpulan data. Data dan informasi tersebut bersumber dari:

##### **A. Wawancara**

Kami mewawancarai orang referensi (ahli) langsung di klinik dr.Indri, adapun isi wawancara tersebut sebagai berikut :

##### **B. Pengamatan**

Pengamatan atau observasi merupakan teknik penghimpunan data melalui proses mengamati secara langsung pada suatu fasilitas atau objek penelitian dan memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam menanggapi suatu masalah.

#### **2. Jenis dan Sumber Data**

Terdapat dua jenis data dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menyediakan data kualitatif dan kuantitatif untuk mendukung berlangsungnya tahapan analisis sistem penelitian.

### 3.2 Metode-metode Pendekatan Penyelesaian Permasalahan

Penyelesaian masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Waterfall*. Adapun tahapan yang digunakan, yaitu :

#### A. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap penyeleksian data yang nantinya digunakan untuk membangun skema ahli mendiagnosa penyakit dispepsia menggunakan metode dfs

#### B. Analisis

Gambaran dari data rekam medis pasien di klinik dr.indri kesumada di lampung tengah, dimana pengguna mengharapkan sistem yang dapat memberi informasi data pasien atau rekam medis pasien.

#### C. Desain

Proses ini membantu menerjemahkan persyaratan di atas ke dalam representasi gaya perangkat lunak. Dalam tahapan ini perlu dilakukan dokumentasi sebagai konstruksi perangkat lunak, karena desain perlu menerapkan persyaratan yang dijelaskan dalam langkah yang telah dilakukan sebelumnya.

#### D. Proses pengkodean

Mengharuskan desain diterjemahkan ke dalam format yang dapat dimengerti komputer, bahasa pemrograman. Fase ini adalah penerapan fase design dimana secara teknis dilakukan programmer. Proses pengkodean ini perlu diuji untuk menguji bug dan fungsionalitas sistem. Bahasa pemrograman yang digunakan oleh peneliti adalah HTML, PHP, dan CSS dalam database MySQL.

#### E. Implementasi

Terakhir, Anda perlu menguji fungsionalitas perangkat lunak agar bebas kesalahan dan hasilnya benar-benar memenuhi persyaratan yang ditentukan sebelumnya.

#### F. Pemeliharaan

Perangkat lunak yang dibuat tidak selalu seperti itu, sehingga perangkat lunak sangat membutuhkan perawatan, termasuk pengembangan. Saat proses dilakukan, terdapat kemungkinan terjadi sedikit kesalahan yang sebelumnya

belum terdeteksi, atau mungkin terdapat fitur tambahan yang tidak tersedia di perangkat lunak. Pengembangan diperlukan jika ada perubahan. B. Jika sistem operasi atau perangkat lain berubah.

### 3.2.1 Teknik Analisis Data

Akuisisi pengetahuan yaitu proses pengambilan informasi dan data-data mengenai segala jenis penyakit dan gejala-gejala yang ditimbulkan apabila didiagnosis mengidap penyakit tersebut. Berikut data dari jenis penyakit dan gejala-gejala yang ditimbulkan pada penyakit dispepsia.

**Tabel 3. 1 Data Penyakit**

<b>KODE GEJALA</b>	<b>TIPE PENYAKIT</b>
<b>P001</b>	Dispepsia tipe ulkus
<b>P002</b>	Dispepsia tipe dismotilitas
<b>P003</b>	Dispepsia tipe nonspesifik
<b>P004</b>	GERD
<b>P005</b>	MAGH AKUT

Tabel 3.1 di atas menjelaskan penyakit yang yang timbul dari gejala-gejala yang ditunjukkan pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3. 2 Tabel Gejala-gejala Penyakit**

<b>KODE GEJALA</b>	<b>GEJALA</b>
G001	nyeri pada ulu hati
G002	rasa panas di daerah ulu hati
G003	rasa penuh di perut bagian atas
G004	rasa panas di daerah dada
G005	kembung

**Tabel 3. 2. 1Tabel Gejala-gejala Penyakit**

<b>KODE GEJALA</b>	<b>GEJALA</b>
G006	mual
G007	cepat kenyang
G008	Sering bersendawa
G009	Sering merasa lapar
G0010	berat badan menurun
G0011	anemia
G0012	anoreksia
G0013	badan cepat lelah
G0014	batuk
G0015	BAB berdarah
G0016	kesulitan menelan
G0017	diare
G0018	rasa asam pada mulut
G0019	lidah seperti berlapis lendir
G0020	mulas
G0021	muntah
G0022	nafas bau busuk
G0023	Nyeri tulang dada
G0024	Nyeri perut
G0025	Nyeri dada
G0026	Pembengkakan di area perut
G0027	Penurunan berat badan
G0028	Radang lambung

**Tabel 3. 2. 2 Tabel Gejala-gejala Penyakit**

<b>KODE GEJALA</b>	<b>GEJALA</b>
G0029	Rasa asam pada mulut
G0030	Rasa perih pada perut
G0031	Rasa terbakar pada dada
G0032	Sakit perut bagian atas (ulu hati)
G0033	Sendawa tiada henti
G0034	Sesak nafas
G0035	Tinja berwarna gelap
G0036	Tinja berwarna hitam
G0037	Tubuh terasa lemah
G0038	Lidah berwarna putih
G0039	Keram perut
G0040	Kehilangan nafsu makan

Representasi pengetahuan bertujuan untuk membuat struktur yang di gunakan dalam sistem untuk pembuatan pengetahuan ke dalam program,tabel pengetahuannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 3 Tabel Pengetahuan**

<b>Kode</b>	<b>GEJALA</b>	<b>PENYAKIT</b>				
		<b>P001</b>	<b>P002</b>	<b>P003</b>	<b>P004</b>	<b>P005</b>
G001	Nyeri pada ulu hati	*	*	*		
G002	Rasa panas di daerah ulu hati	*	*	*	*	*
G003	Rasa penuh di perut bagian atas	*				
G004	Rasa panas di daerah dada	*				
G005	Kembung		*			

**Tabel 3. 3. 1 Tabel Pengetahuan**

Kode	GEJALA	penyakit				
		P001	P002	P003	P004	P005
G006	Mual		*			
G007	Cepat kenyang		*			
G008	Sering bersendawa			*		
G009	Sering merasa lapar			*		
G0010	Berat badan menurun			*		
G0011	Anemia				*	
G0012	Anoreksia				*	
G0013	Badan cepat lelah					*
G0014	Batuk				*	
G0015	Bab berdarah	*				
G0016	kesulitan menelan	*				
G0017	diare	*				
G0018	rasa asam pada mulut				*	
G0019	lidah seperti berlapis lendir					*
G0020	mulas				*	
G0021	muntah				*	
G0022	nafas bau busuk			*		
G0023	Nyeri tulang dada		*			
G0024	Nyeri perut				*	
G0025	Nyeri dada				*	

**Tabel 3. 3. 2 Tabel Pengetahuan**

Kode	GEJALA	penyakit				
		P001	P002	P003	P004	P005
G0026	Pembengkakan di area perut	*				
G0027	Penurunan berat badan			*		
G0028	Radang lambung		*			
G0029	Rasa asam pada mulut					*
G0030	Rasa perih pada perut	*				
G0031	Rasa terbakar pada dada		*			
G0032	Sakit perut bagian atas (ulu hati)		*			
G0033	Sendawa tiada henti			*		
G0034	Sesak nafas		*			
G0035	Tinja berwarna gelap					*
G0036	Tinja berwarna hitam					*
G0037	Tubuh terasa lemah		*			
G0038	Lidah berwarna putih			*		
G0039	Keram perut	*				
G0040	Kehilangan nafsu makan				*	*

Metode pembuatannya biasanya digambarkan dalam bentuk jika maka (*if-then*). Aturan ini dapat dikatakan sebagai hubungan dua bagian asumsi (jika) dan kesimpulan (maka). Jika bagian yang dijanjikan terpenuhi, bagian terakhir benar-benar layak. Dengan aturan sebagai berikut:

**Rule 1:****IF Dispepsia Tipe Ulkus**

THEN Nyeri pada ulu hati

AND Rasa panas di daerah ulu hati

AND rasa penuh di bagian perut atas

AND Rasa panas di daerah dada

AND bab berdarah

AND kesulitan menelan

AND diare

AND pembengkakan di area perut

AND Rasa perih pada perut

AND keram perut

**Rule 2:**

IF dispepsia tipe dismotilitas

THEN Nyeri pada ulu hati

AND Rasa panas di daerah ulu hati

AND rasa penuh di bagian perut atas

AND kembung

AND mual

AND cepat kenyang

AND Nyeri tulang dada

AND radang lambung

AND rasa terbakar pada dada

AND Sakit perut bagian atas (ulu hati)

AND Sesak nafas

AND tubuh terasa lemah

**Rule 3:**

IF dispepsia tipe nonspesifik



THEN Nyeri pada ulu hati  
AND Rasa panas di daerah ulu hati  
AND Sering bersendawa  
AND Sering merasa lapar  
AND berat badan menurun  
AND nafas bau busuk  
AND Penurunan berat badan  
AND sendawa tiada henti  
AND Lidah berwarna putih

**Rule 4:**

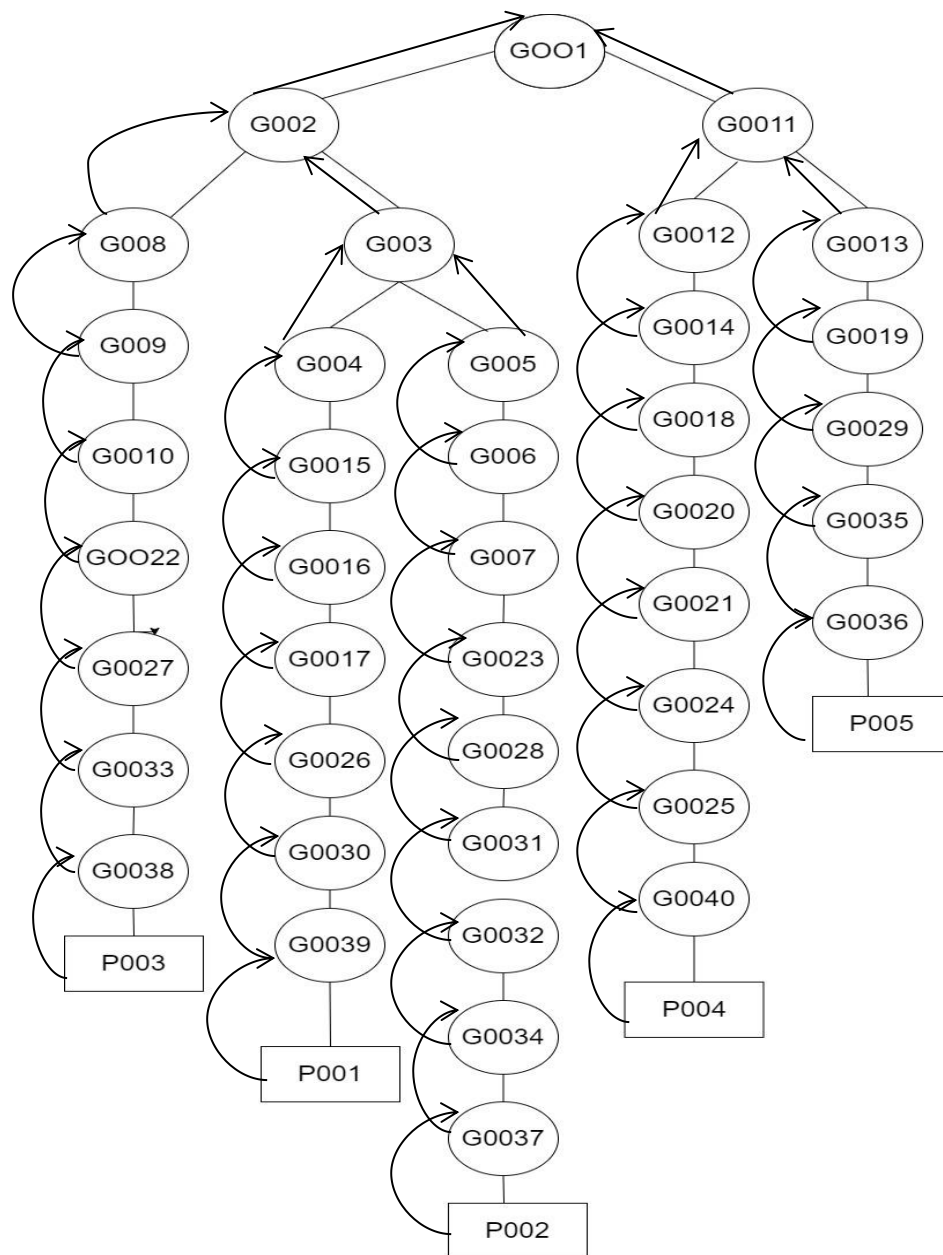
IF GERD  
THEN Nyeri pada ulu hati  
AND anemia  
AND anoreksia  
AND batuk  
AND rasa asam pada mulut  
AND mulas  
AND muntah  
AND nyeri perut  
AND nyeri dada  
AND kehilangan nafsu makan

**Rule 5:**

IF magh akut  
THEN Nyeri pada ulu hati  
AND anemia  
AND badan cepat lelah  
AND Lidah seperti berlapis lendir  
AND Rasa asam pada mulut  
AND tinja berwarna gelap  
AND Tinja berwarna hitam

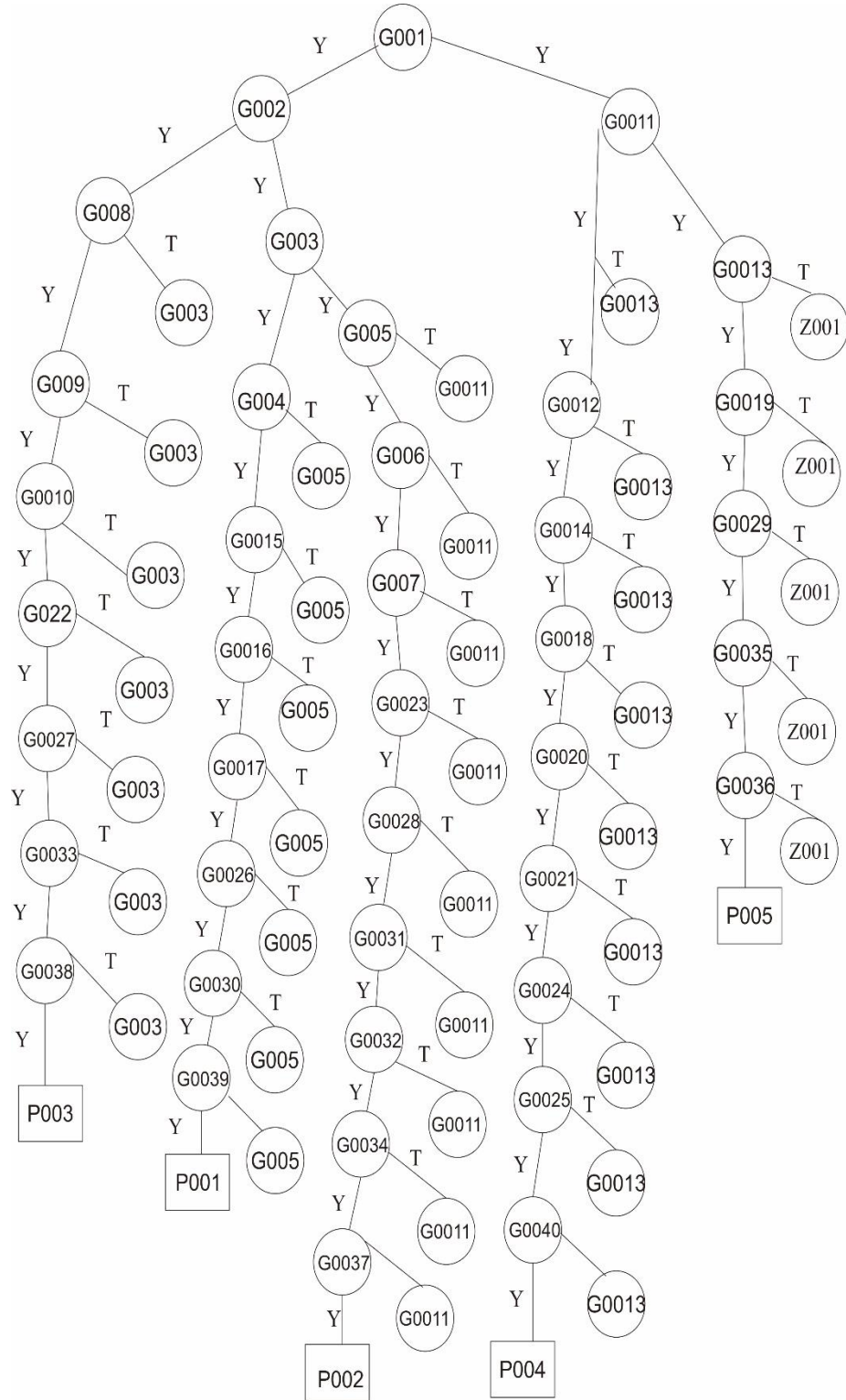
Dari pengamatan hasil tabel tersebut tersusunlah pohon keputusan, pohon keputusan ini dibuat agar memudahkan dalam tiap menerapkan metode *Depth First Search* pada sistem pakar diagnosa penyakit dispepsia di klinik dr.indri. Pohon keputusan yang terbentuk dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Metode backward chaining di lakukan dengan cara pencarian mundur,yaitu memulai pengamatan di mulai dari hasil/kesimpulan.dengan mencari beberapa hipotesis menuju fakta fakta yang mendukung beberapa hipotesis tersebut.



**Gambar 3. 1 Pohon Keputusan**

Setelah pohon keputusan tersebut terbentuk, maka untuk mengetahui suatu penyakit dimulai dari *rule* untuk mengetahui tipe penyakit dari gejala-gejala yang sudah diketahui, berikut adalah gambar pohon pelacakan pada sistem.



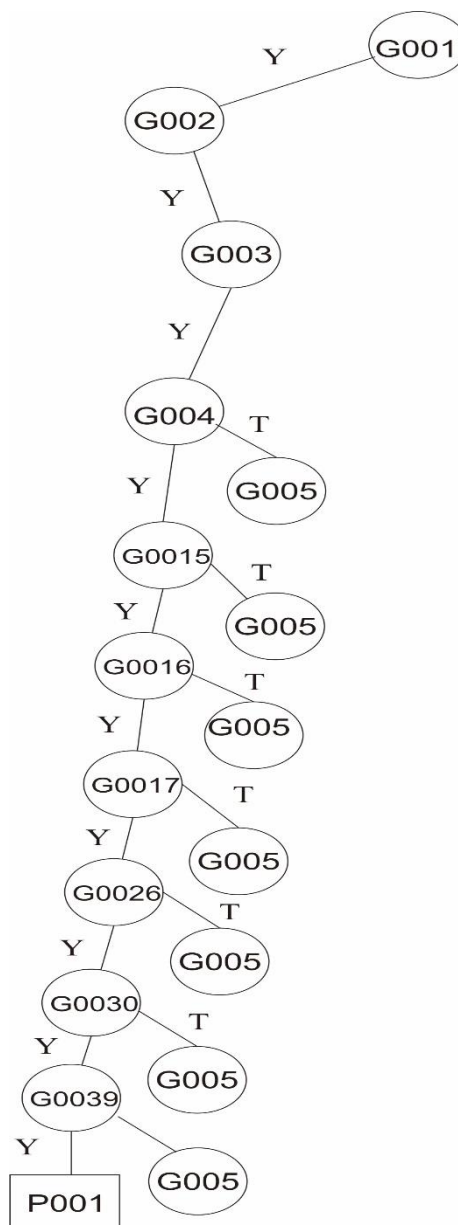
### Gambar 3. 2 Pohon Pelacakan Penyakit Disp

Di bawah ini adalah penerapan penyelesaian kasus pada metode *Depth First Search* pada klinik dr.indri:

#### Kasus 1

Nama : Wasih

Gejala : Keras perut, rasa perih pada perut, pembengkakan di area perut, diare, kesulitan menelan, BAB berdarah, rasa panas di daerah dada, rasa penuh di bagian perut atas, nyeri pada ulu hati, rasa panas di daerah ulu hati.

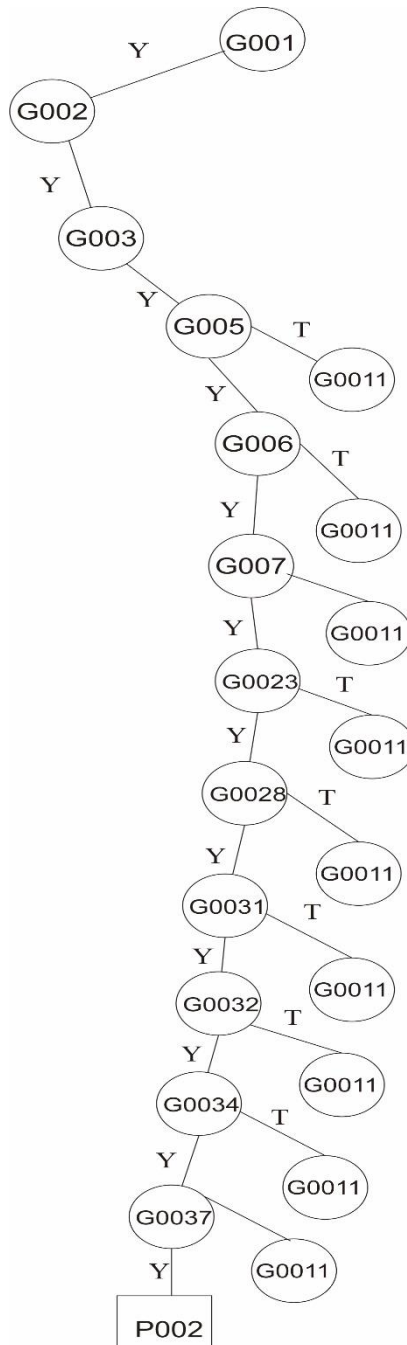


Gambar 3. 3 Penelusuran Penyakit Dispepsia

## Kasus 2

Nama : Wasiati

Gejal : Tubuh terasa lemah, sesak nafas, sakit perut bagian atas, rasa terbakar pada dada, radang lambung, nyeri tulang dada, cepat kenyang, mual, kembung, rasa penuh di bagian perut atas, nyeri pada ulu hati, rasa panas di daerah ulu hati.

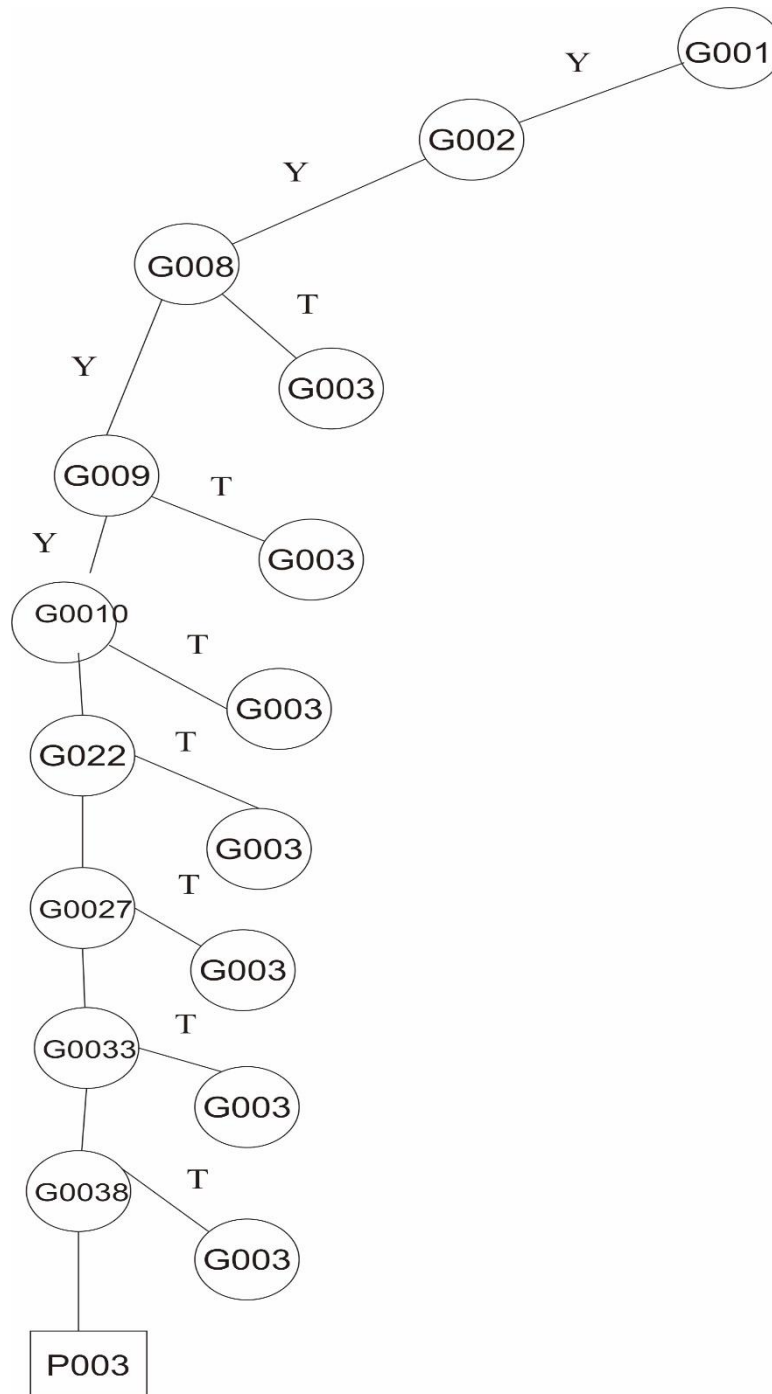


**Gambar 3. 4 Kasus Penyakit Dispepsia Dismotilitas**

**Kasus 3**

Nama : Subroto

Gejala : Lidah berwarna putih, sendawa tiada henti, penurunan berat badan, nafas bau busuk, berat badan menurun, sering merasa lapar, sering bersendawa, nyeri pada ulu hati, rasa panas di daerah ulu hati.

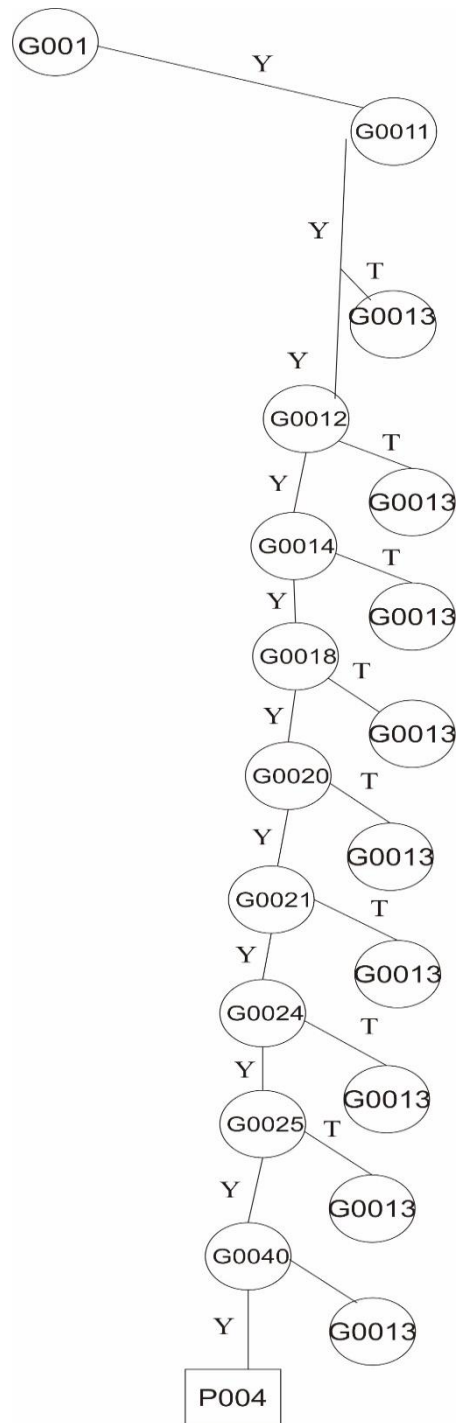


### Gambar 3. 5 Kasus Penyakit Dispepsia Non Spesifik

#### Kasus 4

Nama : Kamidi

Gejala : Nyeri dada, nyeri perut, muntah, mulas,rasa asam pada mulut,batuk, anoreksia, anemia,kehilangan nafsu makan, rasa panas di daerah ulu hati.

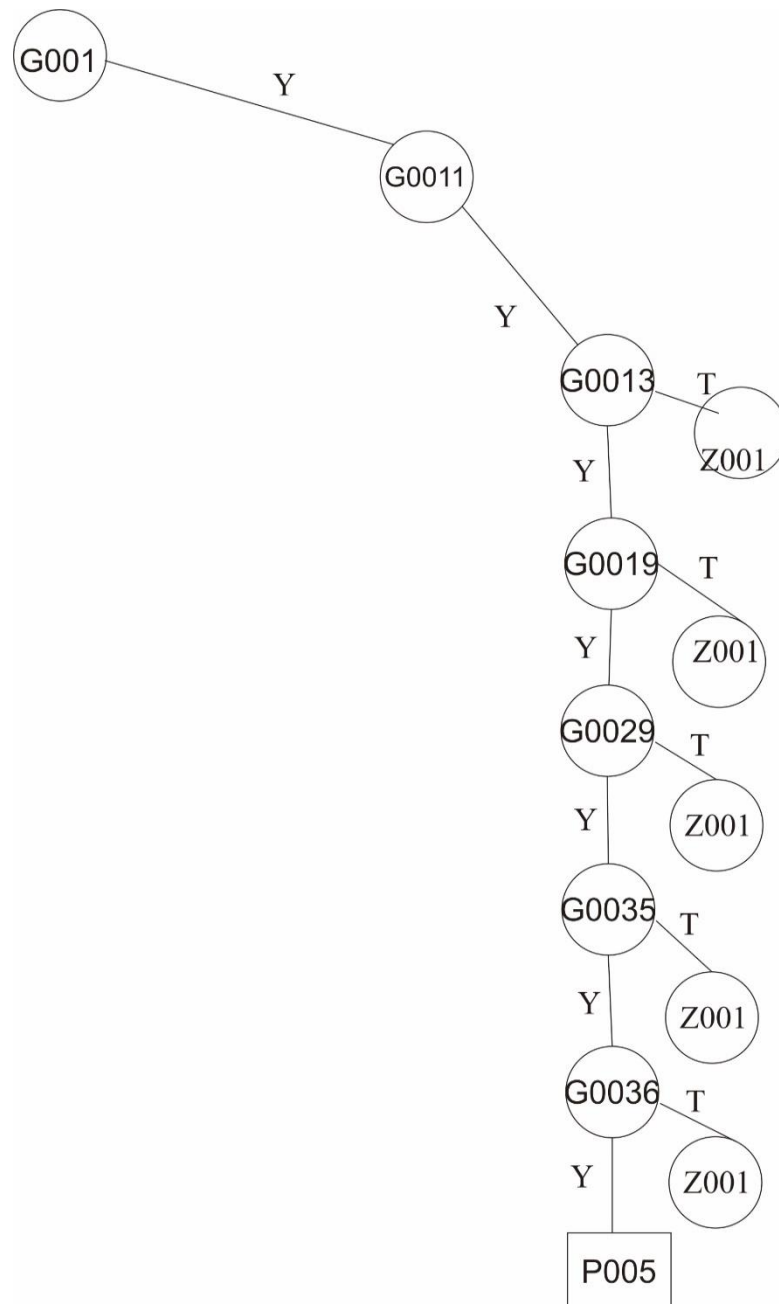


**Gambar 3. 6 Kasus Penyakit Dispepsia Gerd**

**Kasus 5**

Nama : Siti Rohaya

Gejala : tinja berwarna hitam, tinja berwarna gelap, rasa asam pada mulut, lidah seperti berlapis lendir, badan cepat lelah,kehilangan nafsu makan, rasa panas di daerah ulu hati.



**Gambar 3. 7 Kasus Penyakit Dispepsia Magh Akut**



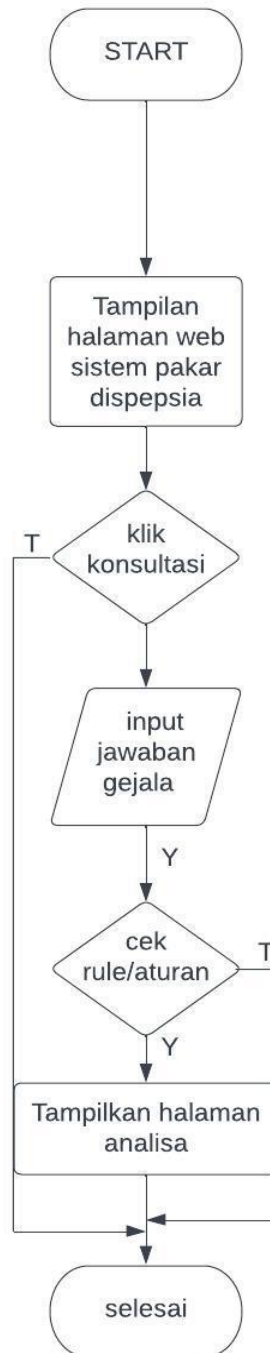
### 3.2.2 Analisa Sistem yang Berjalan

Analisis prosedur sistem yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan data sistem yang sedang beroperasi di klinik. Analisis operasi sistem yang sedang berjalan berikut adalah prosedur untuk memproses data pasien dan dosis yang sedang dilakukan di klinik dr.indri. Alur informasi pelayanan medis dari sistem informasi pelayanan pasien dr. adalah sebagai berikut. Klinik Indri saat ini beroperasi:

- a. Pasien datang ke klinik untuk berobat.
- b. Pasien mendaftar ke bagian pendaftaran dengan membawa kartu berobat atau BPJS.
- c. Setelah pasien memberikan kartu berobat atau bpjs, bagian pendaftaran memberikan no antrian dan mencarikan data rekam medis sebelumnya.
- d. Tetapi bagi pasien baru hanya memberikan identitas diri dan bagian pendaftaran akan membuat kartu berobat dan rekam medis.
- e. Bagian pendaftaran mencatat data pasien beserta keluhan penyakit pasien kedalam rekam medis sebelum diberikan kepada dokter.
- f. Bagian pendaftaran mencatat data pasien yang akan berobat kedalam buku pendaftaran pasien.
- g. Bagian pendaftaran menyerahkan data rekam medis pasien ke dokter.
- h. Dokter memeriksa pasien dan menulis diagnosa di data rekam medis pasien serta menulis resep obat dan tindakannya.
- i. Data rekam medis disimpan kedalam file data pasien dan resep obat diberikan kepada pasien.
- j. Pasien memberikan resep obat ke bagian apoteker klinik untuk mencarikan obat yang tertera di resep obat.
- k. Bagian apoteker obat mencari obat dan resep obat di simpan kedalam file resep.
- l. Bagian pendafran membuat laporan rekam medis.

### 3.2.3 Flow Chart System yang Berjalan

*Flow Chart System* yang berjalan memberi gambaran bagan alir pelayanan Rekam Medis di klinik dr.indri. Dapat dilihat pada gambar 3.8 Berikut :



**Gambar 3. 8 Flowchart System**

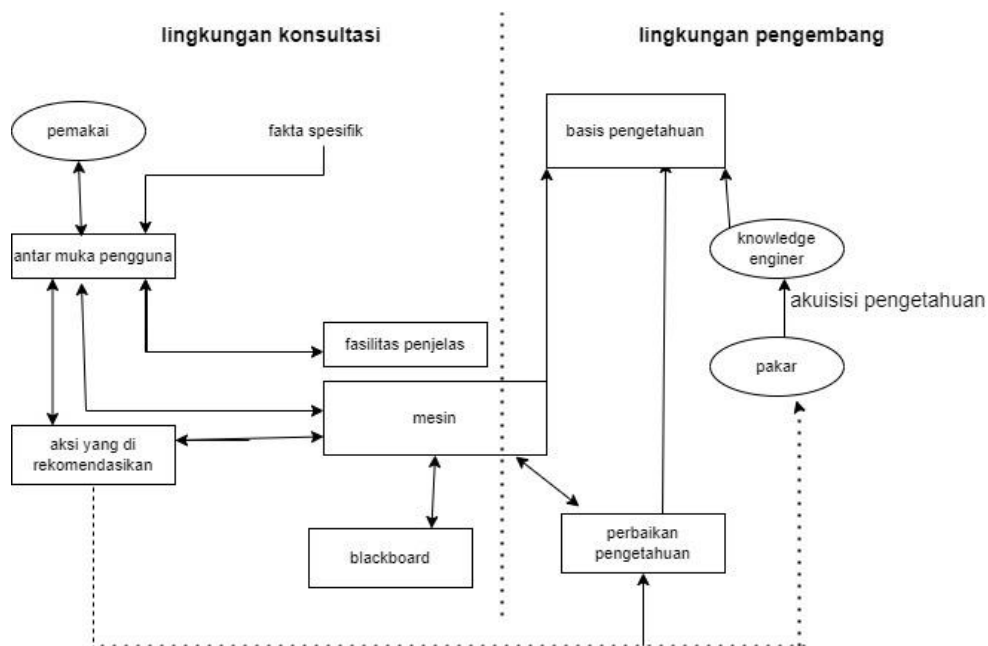
Analisis Kelemahan Sistem Berjalan dari prosedur pengolahan data pelayanan Rekam Medis berjalan, maka didapati masalah yaitu :

1. Penyimpanan data rekam medis masih berupa *file* biasa yang belum tersimpan di database sehingga banyak data rekam medis yang hilang.
2. Pembuatan laporan data masih dilakukan secara manual.
3. Pendaftaran pasien masih berupa pembukuan.

### 3.2.4 Desain Global Sistem Baru

Dari kelemahan pengolahan data pelayanan rekam medis yang berjalan saat ini, maka diusulkanlah sistem informasi Rekam Medis Online klinik dr.indri berbasis web. Desain sistem yang diusulkan terdiri dari diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD) level 1, *Entity Relationship Diagram* (ERD), desain database dan kamus data, dan desain *flowchart program system*.

#### A. Arsitektur sistem pakar

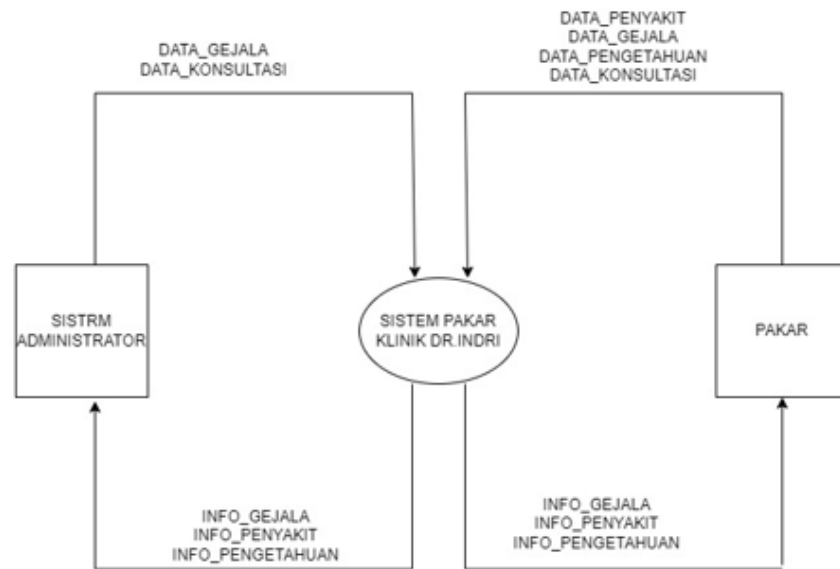


**Gambar 3. 9 Arsitektur sistem pakar**

#### B. Dfd level 0 (Diagram Konteks)

Dfd level 0 atau yang biasa di sebut dengan Desain diagram konteks menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem. Uus Rusmawan. (2014). *teknik penulisan tugas*

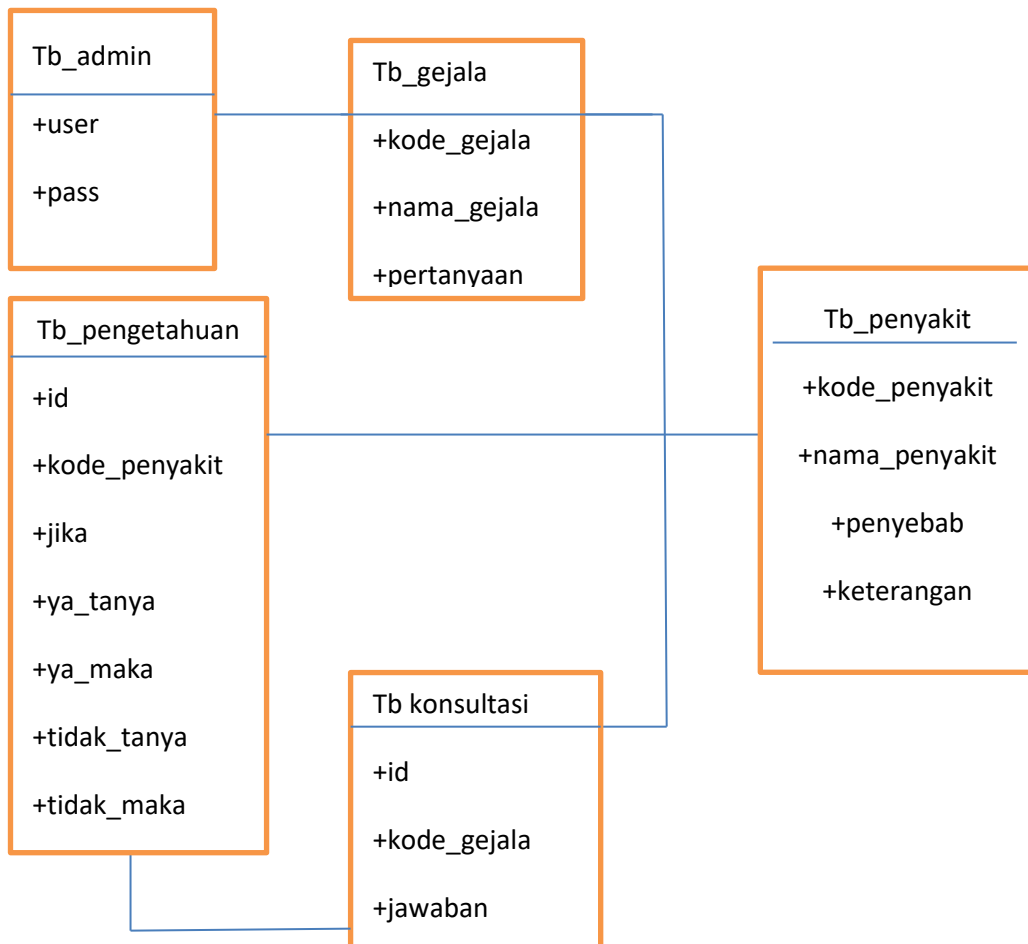
*akhir dan skripsi pemrograman.* Kompas Gramedia. Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Dr. Indri berbasis web, sebagai berikut :



**Gambar 3. 10 DFD Level 0**

### C. Desain Relasi Antar Tabel dan Kamus Data

Perancangan database Sistem Informasi Rekam Medis klinik dr.indri berbasis web, sebagai berikut :



**Gambar 3. 11 Desain Relasi Tabel 1**

Kamus data dari Relasi Antar Tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Kamus Data admin

Nama tabel : tb\_admin

Primary key : *user*

**Tabel 3. 4 Tabel Kamus Data Admin**

<b>No</b>	<b>Field Name</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Deskripsi</b>
1	User	varchar	16	username
2	Pass	varchar	16	password
3	Level	varchar	16	Golongan adm

## 2. Kamus Data gejala

Nama tabel : tb\_gejala

Primary key : nama\_gejala

**Tabel 3. 5 Tabel Kamus Data Gejala**

<b>No</b>	<b>Field Name</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Deskripsi</b>
1	Kode_gejala	varchar	8	Kode gejala
2	Nama_gejala	varchar	256	Nama gejala
3	pertanyaan	varchar	256	pertanyaan

## 3. Kamus Data konsultasi

Nama tabel : tb\_konsultasi

Primary key : kode gejala

**Tabel 3. 6 Tabel Kamus Data Konsultasi**

<b>No</b>	<b>Field Name</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Deskripsi</b>
1	Id	int	11	Id konsultasi
2	Kode_gejala	varchar	6	Kode gejala
3	jawaban	varchar	16	jawaban

## 4. Kamus Data pengetahuan

Nama tabel : tb\_pengetahuan

Primary key : kode\_penyakit

**Tabel 3. 7 Tabel Kamus Data Pengetahuan**

No	Field Name	Type	Size	Deskripsi
1	Id	int	11	id
2	Kode_penyakit	varchar	256	Kode penyakit
3	Jika	varchar	16	Pertanyaan jika
4	Ya_tanya	Varchar	16	ya tanya
5	Ya_maka	Varchar	16	ya maka
6	Tidak_tanya	Varchar	16	Tidak tanya
7	Tidak_maka	varchar	16	Tidak maka

#### 5. Kamus Data penyakit

Nama tabel : tb \_penyakit

Primary key : nama\_penyakit

**Tabel 3. 3 Tabel Kamus Data Penyakit**

No	Field Name	Type	Size	Deskripsi
1	Kode_penyakit	varchar	16	Kode penyakit
2	Nama_penyakit	varchar	256	Nama penyakit
3	penyebab	varchar	256	Penyebab
4	keterangan	varchar	256	keterangan

### 3.2.5 Desain Terperinci

Untuk memberikan gambaran tentang hasil input dan *output* dari perspektif media kertas dan seperti apa tampilan layar desain keluaran.

#### A. Rancangan *Output*

Perancangan keluaran merupakan rancangan keluaran dari rancangan sistem.

Ini adalah *output* dari desain sistem:

#### 1. Rancangan *Output* Halaman Utama Dasbor

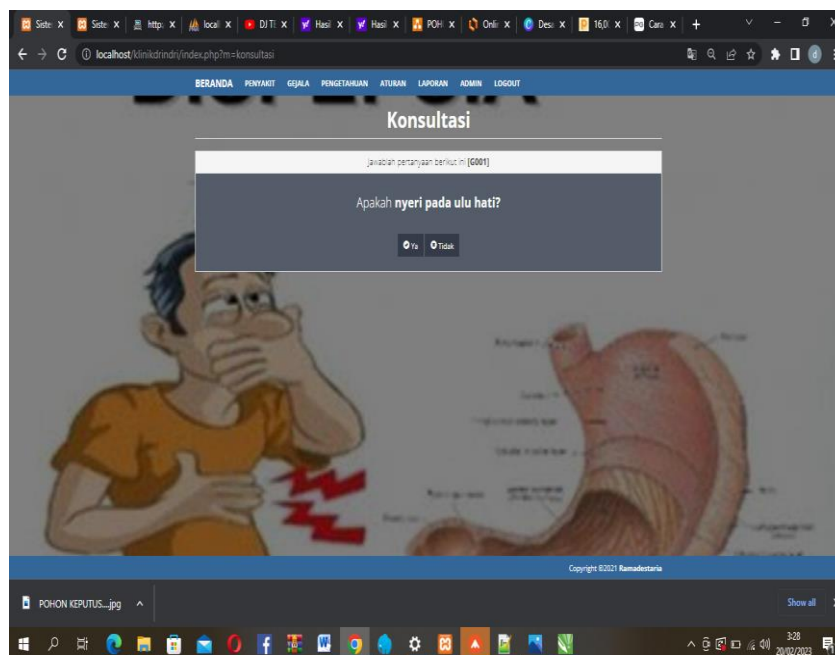
Halaman utama dasbor adalah halaman yang pertama kali muncul ketika sistem sedang berjalan melalui web, rancangan *output* halaman utama dasbor dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3. 12 Halaman Utama Dasbor**

## 2. Rancangan *Output* Halaman Utama konsultasi

Halaman utama konsultasi adalah halaman yang muncul ketika kita memilih pilihan konsultasi, halaman konsultasi ini dapat digunakan oleh seorang pakar untuk mendiagnosa penyakit dispepsia, rancangan *output* halaman utama konsultasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

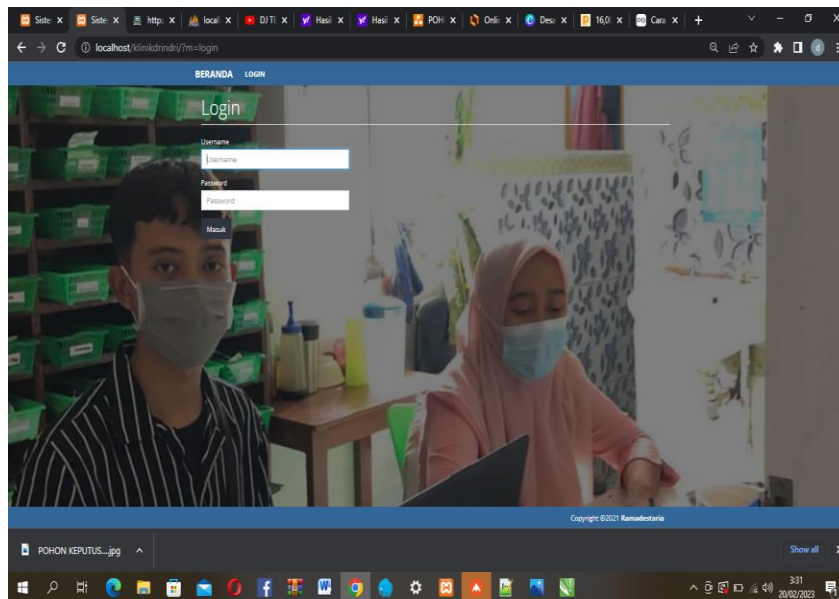




### Gambar 3. 13 Halaman Utama Konsultasi

#### 3. Rancangan *Output* Halaman *Login*

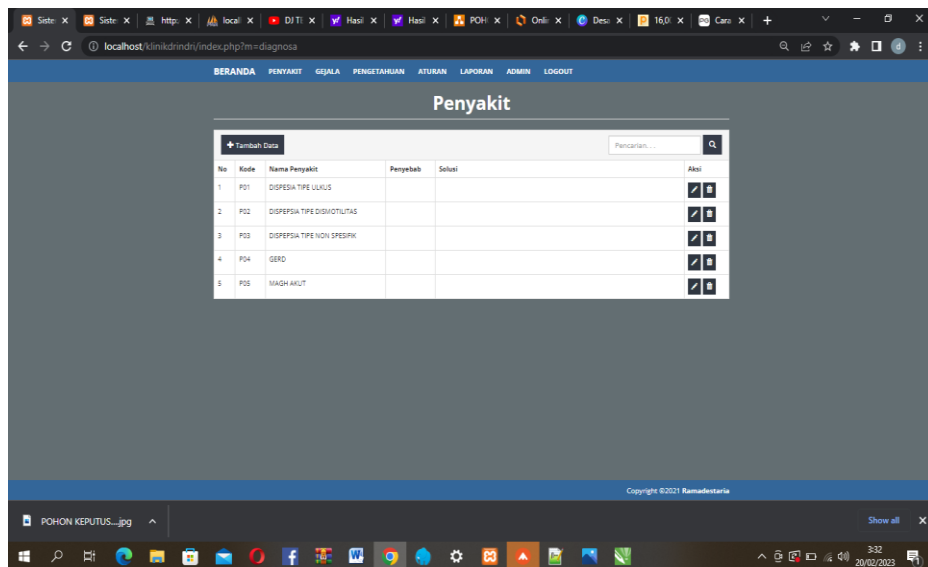
Rancangan *output* halaman *login* adalah menu halaman yang hanya dapat diakses oleh admin, halaman ini digunakan untuk mengelola hal-hal yang berkaitan dengan diagnosa penyakit dispepsia di klinik dr.indri, menu pilihan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



### Gambar 3. 14 Halaman Login

#### 4. Rancangan *Output* Halaman *Login* Penyakit

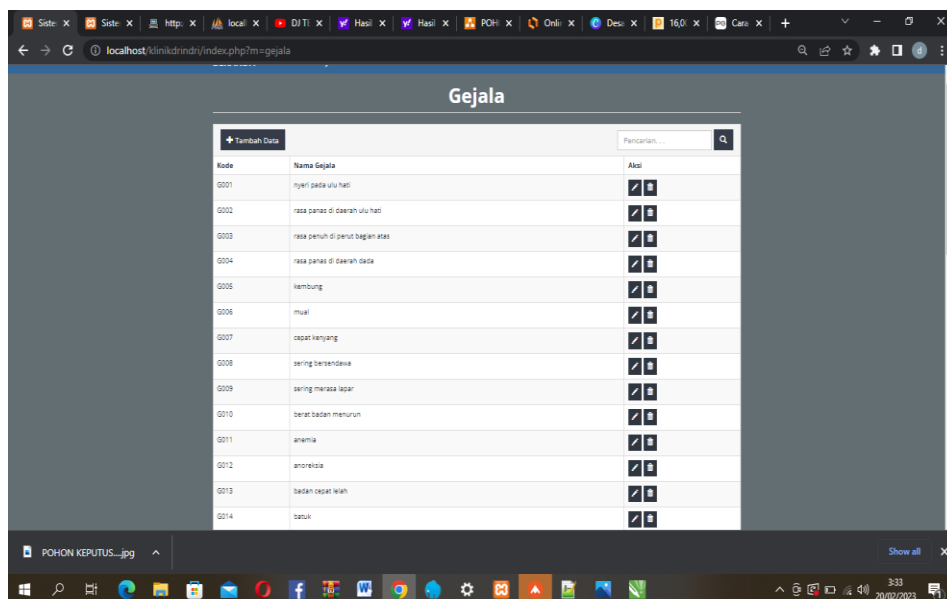
Rancangan *output* halaman *login* penyakit adalah menu pilihan *login* admin yang berisikan tentang data penyakit dispepsia, menu pilihan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



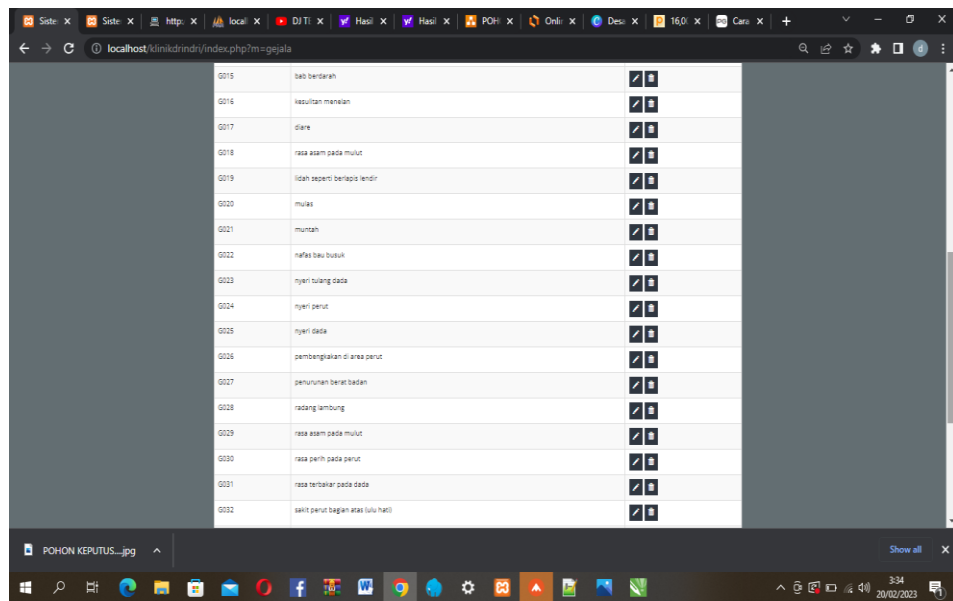
**Gambar 3. 15 Halaman Penyakit**

5. Rancangan *Output* Halaman *login* gejala

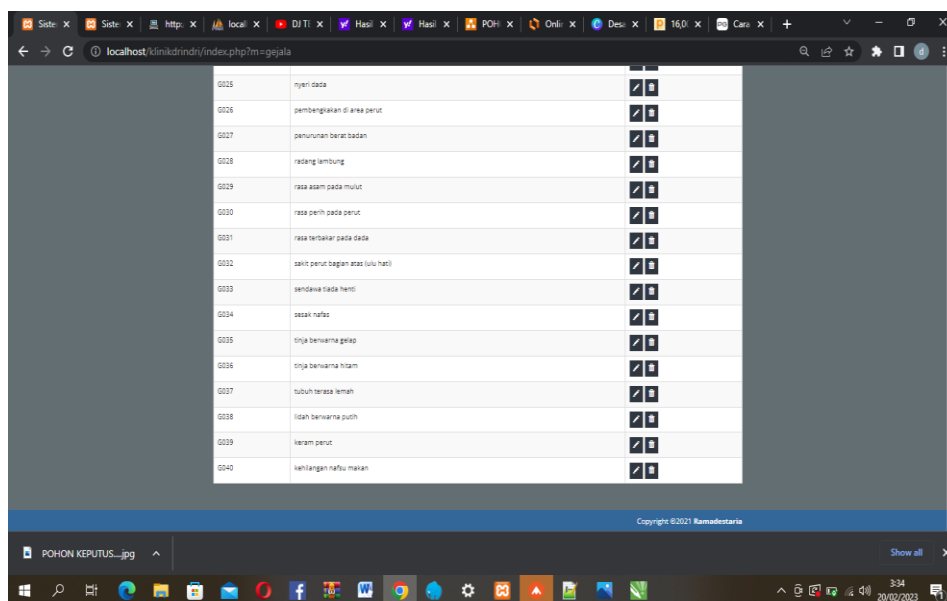
Rancangan *output* halaman *login* gejala adalah menu pilihan *login* yang berisikan tentang data gejala penyakit dispepsia, menu pilihan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. 16 Halaman Gejala**



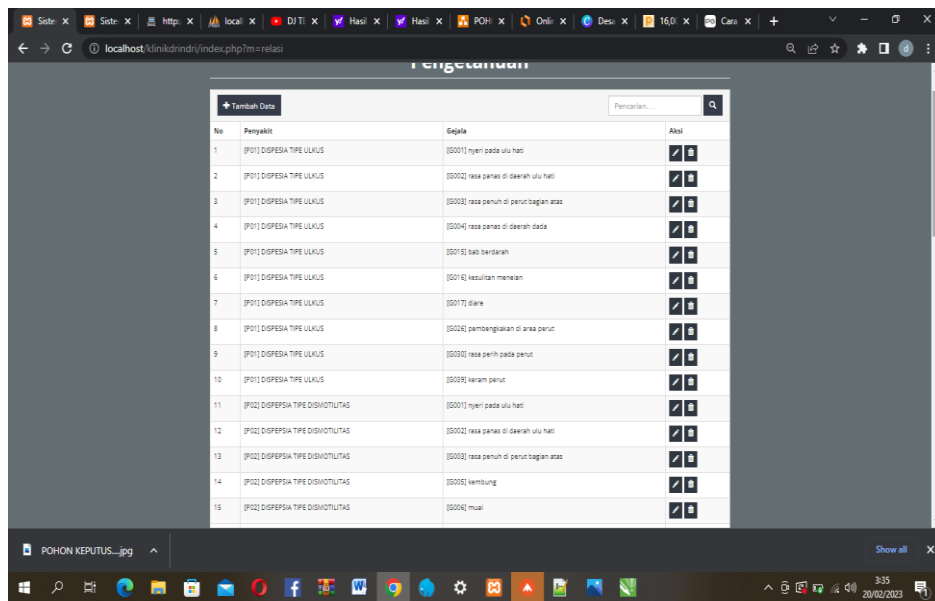
**Gambar 3. 17 Halaman Gejala 1**



**Gambar 3. 18 Halaman Gejala**

## 8. Rancangan *Output* Halaman *Login* Basis Pengetahuan

Rancangan *output* halaman *login* basis pengetahuan adalah menu pilihan *login* yang berisikan tentang data untuk basis pengetahuan penyakit dispepsia, dimana menu ini dapat menambahkan atau menghapus pengetahuan penyakit dispepsi, menu pilihan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



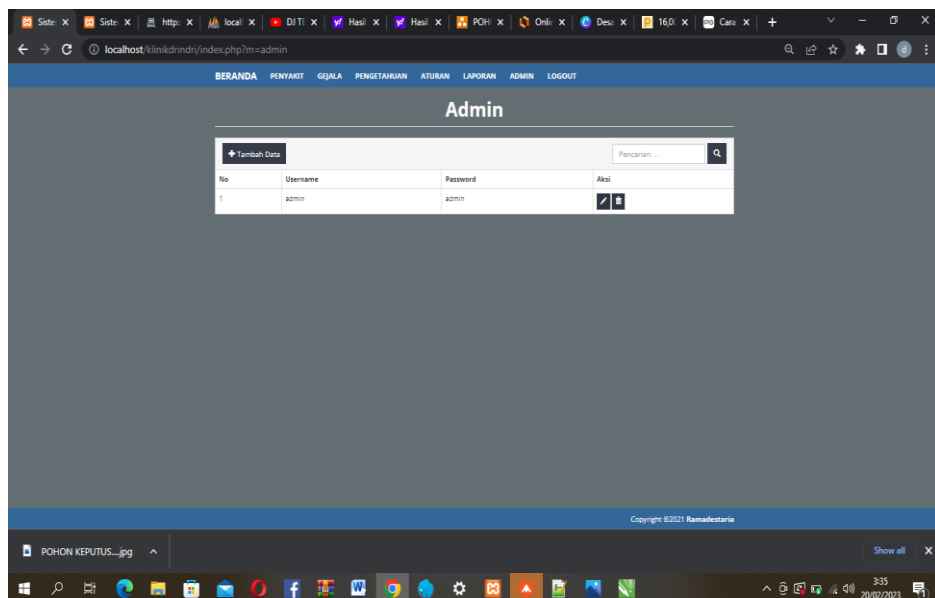
The screenshot shows a web browser window displaying a page titled 'Pengetahuan'. The page contains a table with 15 rows of data. Each row represents a symptom (Gejala) and its corresponding disease (Penyakit). The table has columns for 'No', 'Penyakit', 'Gejala', and 'Aksi'. The 'Aksi' column contains edit and delete icons for each entry.

No	Penyakit	Gejala	Aksi
1	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0001] nyeri pada ulu hati	[edit] [delete]
2	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0002] rasa panas di daerah ulu hati	[edit] [delete]
3	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0003] rasa penuh di perut bagian atas	[edit] [delete]
4	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0004] rasa panas di daerah dada	[edit] [delete]
5	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0015] bau beraroh	[edit] [delete]
6	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0016] kesulitan menelan	[edit] [delete]
7	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0017] diare	[edit] [delete]
8	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0026] pembengkakan di area perut	[edit] [delete]
9	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0030] rasa penuh pada perut	[edit] [delete]
10	IP011 DISPEPSIA TIPE ULKUS	[0039] kram perut	[edit] [delete]
11	IP022 DISPEPSIA TIPE DISMOTILITAS	[0001] nyeri pada ulu hati	[edit] [delete]
12	IP022 DISPEPSIA TIPE DISMOTILITAS	[0002] rasa panas di daerah ulu hati	[edit] [delete]
13	IP022 DISPEPSIA TIPE DISMOTILITAS	[0003] rasa penuh di perut bagian atas	[edit] [delete]
14	IP022 DISPEPSIA TIPE DISMOTILITAS	[0005] kembung	[edit] [delete]
15	IP022 DISPEPSIA TIPE DISMOTILITAS	[0006] mual	[edit] [delete]

**Gambar 3. 19 Halaman Basis Pengetahuan**

## 9. Rancangan *Output* Halaman *Login* Ubah *Password*

Rancangan *output* halaman *login* ubah *password* adalah menu pilihan *login* yang di gunakan untuk mengubah *password* *login* admin, menu pilihan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



The screenshot shows a web browser window displaying an 'Admin' page. The page has a navigation menu at the top with options: BERANDA, PENYAKIT, GEJALA, PENGETAHUAN, ATURAN, LAPORAN, ADMIN, and LOGOUT. The main content area features a table with 1 row of data. The table has columns for 'No', 'Username', 'Password', and 'Aksi'. The 'Aksi' column contains edit and delete icons for the entry.

No	Username	Password	Aksi
1	admin	admin	[edit] [delete]

**Gambar 3. 20 Halaman Ubah Password**